



Varian Delta Sudah Masuk DIY

■ Menkes Sebut Tersebar di 14 Provinsi

■ Menjangkiti 11 Orang Dewasa dan 9 Anak

Merujuk pada pesatnya pertumbuhan kasus positif Covid-19 di DIY secara merata akhir-akhir ini, tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyebaran varian mutasi virus tersebut.

YOGYA, TRIBUN - Varian baru Covid-19 yang kali pertama muncul di India dan dikenal ganas dalam penularannya ternyata sudah masuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam keterangan yang didapat Tribun Jogja, Sabtu (17/7) menyampaikan, ada 20 orang terpapar varian Delta, dengan rincian 11 kasus pada orang dewasa dan 9 kasus pada anak-anak.

"Pemda DIY menerima laporan dan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Rabu (14/7), hasil Whole Genome Sequencing (WGS) Sars-CoV-2 terhadap 25 pasien mengindikasikan bahwa 20 orang telah terpapar varian Delta," kata Sultan.

● ke halaman 11

Varian Delta

● Sambungan Hal 1

Rincian 25 sampel pasien yang dites itu terdiri dari 15 orang dewasa dan 10 anak-anak.

Adapun metode WGS yang digunakan adalah Amplicon-based dan dilaksanakan di Laboratorium WGS Pokja Genetik Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Menurut Sultan, spesimen yang diambil berasal dari berbagai wilayah di DIY.

Pengambilan sampel spesimen dilaksanakan pada bulan Juni dan uji sampel dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli 2021.

Selanjutnya, hasil pengujian dilaporkan oleh Dekan FKKMK Universitas Gadjah Mada kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada 10 Juli 2021.

Dilanjutkan, pemeriksaan WGS tersebut melibatkan spesimen pasien terkonfirmasi positif yang memenuhi persyaratan.

Itu juga telah merujuk pada pedoman yang ditetapkan melalui Surat dari Badan Litbangkes Kemenkes RI nomor SR. 01.07/II/1290/2021, dimana pemeriksaan harus memenuhi kriteria, seperti melibatkan orang yang baru mendarat dari negara asing.

Kemudian, spesimen diambil dari lokasi atau komu-

nititas masyarakat tertentu yang mengalami fenomena penularan secara cepat dan telah menginfeksi kelompok yang sebelumnya tidak masuk kategori rentan, semisal anak-anak.

Syarat lain, orang yang sudah divaksin SARS Cov-2 tetapi terinfeksi Covid-19, penyintas Covid-19 yang mengalami reinfeksi serta kasus kematian Covid-19 dengan komorbid penyakit menular lain seperti HIV, TBC dan lain-lain.

"Merujuk pada pesatnya pertambahan kasus positif Covid-19 di DIY secara merata akhir-akhir ini, tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyebaran varian mutasi virus tersebut," beber Sultan.

Untuk itu, Sultan menyatakan perlunya percepatan dan cakupan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat agar tidak menjadi sumber mutasi baru.

"Varian delta memiliki tingginya, tetapi untuk saat ini tidak ada perbedaan dalam upaya pencegahan maupun pengobatan," jelasnya dalam keterangan resmi yang diterima Tribun Jogja, Sabtu (17/7).

Pihaknya juga bakal memperkuat pelacakan terhadap kontak erat dimana kasus positif Covid-19 terjadi, termasuk di lingkup rumah tangga, masyarakat maupun perkantoran.

"Penguatan tracing juga harus dilakukan kepada kontak erat pemilik risiko tinggi, yaitu warga masyarakat dengan

usia 65 tahun ke atas atau memiliki penyakit penyerta," tambahnya.

Sultan juga meminta masyarakat untuk memastikan proses isolasi mandiri dilaksanakan dengan aman, taat, dan disiplin.

Kontak erat, kata dia, harus melakukan karantina tanpa terkecuali. "Pastikan seluruh protap isolasi dan karantina benar-benar dipatuhi," ungkap Sultan.

Tidak hanya itu, Sultan menekankan agar masyarakat senantiasa memperketat penerapan prokes, seperti menggunakan masker double dan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.

Masyarakat diminta untuk tetap menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi, kapan dan dimanapun berada.

Sultan mengimbau pasien positif untuk melakukan isolasi di selter-selter yang ada. Hal ini karena isolasi mandiri tanpa adanya pengawasan dan pendampingan dapat menimbulkan efek yang lebih fatal baik bagi diri sendiri, anggota keluarga yang lain, maupun masyarakat sekitar.

Sultan turut membeberkan strategi untuk mencegah meluasnya wabah, seperti meningkatkan kapasitas pelayanan rumah sakit, logistik, dan sumber daya manusia untuk penanganan Covid-19.

"Pemda DIY memastikan ketersediaan oksigen dengan melakukan komunikasi seca-

ra intens dengan Pemerintah Pusat, koordinasi berkelanjutan dengan seluruh rumah sakit, serta melakukan komunikasi dengan perusahaan dan distributor oksigen," katanya.

Dia menjanjikan pihaknya segera memulai distribusi obat gratis bagi pasien isolasi serta menaikkan kapasitas pelacakan, termasuk peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di laboratorium.

Mengutip *Suara.com*, dari data GisaID.org ada 20 sampel corona di bulan Juni dari Yogyakarta yang terkonfirmasi mengandung varian Delta.

Terkait informasi ini, Menkes Budi Gunadi Sadikin pun tidak menampilkan informasi tersebut. Dia membenarkan bahwa data di Indonesia rutin dikirim ke GisaID.

"Jadi yang pertama kita rutin suut ke GisaID. Yang kemarin memang betul itu data varian Delta di Indonesia sudah cukup banyak. Lebih dari 14 provinsi," kata Budi Gunadi saat di Kematian Pemda DIY, Sabtu (17/7).

Dengan kondisi ini vaksinasi di DIY akan dipercepat. Sesuai arahan Presiden Jokowi sebanyak mungkin masyarakat divaksin.

"Arahan Bapak Presiden juga sedkan vaksinasi bukan hanya 85 persen tapi seluruh rakyat Yogya yang eligible untuk vaksinasi kita ingin kalau bisa secepat mungkin kita penuh 100 persen," ujarnya. (ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005